



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Maret 2017

Halaman: 1

POLRESTA PENJARAKAN PELAKU KLITHIH Lagi, Pelajar Jadi Sasaran

YOGYA (KR) - Lagi, aksi *klithih* yang diikuti dengan kekerasan menggunakan senjata tajam (sajam) kambuh dan membuat resah warga. Seorang pelajar SMK swasta di Yogya, Yoga Agung Rahman Al Atiq (15) dan remaja bernama Alif Febri Wijaya (20), warga Kotagede, menjadi sasaran pembacokan, Kamis (2/3) di Kotagede Yogya.

Sebelum membacok, pelaku yang diduga 4 orang menggunakan 2 motor ini, memepet korban dan menanyakan asal sekolah. Atas kejadian itu, korban Yoga mengalami luka di bagian punggung dan menjalani rawat jalan. Sedangkan, korban Alif mengalami luka bacok di pipi dan dirawat di RS PKU Muhammadiyah Kotagede.



KR-Saifulah Nur Ichwan

Korban Alif saat dimintai keterangan polisi di RS PKU Muhammadiyah Kotagede.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Tommy Wibisono SIK mengungkapkan, setelah mengantongi keterangan dari kedua korban dan saksi-saksi, petugas mendapatkan ciri-ciri pelaku. Kurang dari 6 jam setelah kejadian, pelaku berhasil menangkap R yang

memboncengkan eksekutor pembacokan.

"Pembacokan itu diduga dilakukan 4 orang, namun baru satu pelaku yang berhasil kami tangkap dan masih dilakukan pemeriksaan secara intensif. Sedangkan tiga pelaku masih diburu dan iden-

titasnya sudah diketahui petugas, kami upayakan secepatnya ketiga pelaku yang masih buron juga bisa diringkus," ungkapnya.

Kapolresta mengingatkan para remaja agar tidak membuat kriminalitas di wilayah Kota Yogya. Pihaknya secara tegas akan menindak pelaku kejahatan yang dilakukan remaja. Bahkan, tidak akan memberikan toleransi kepada pelaku kejahatan yang masih di bawah umur karena pembinaan yang selama ini dilakukan tidak memberikan efek jera.

"Tidak akan ada toleransi sedikitpun. Meskipun pelajar tetap akan kami penjarakan. Para korban ini tidak tahu apa-apa, tiba-tiba dibacok," tegasnya.

***Bersambung hal 7 kol 1**

Lagi,

Menurut korban Yoga, siang itu sekitar pukul 13.30, korban baru pulang sekolah dibuntuti empat orang mengendarai dua motor dari Gedongkuning. Merasa diikuti orang lain, korban berhenti di depan Tom's Silver, Jalan Ngeksigondo Kotagede.

Namun, tiba-tiba motor korban ditendang hingga terjatuh. "Saat mengangkat motor, satu pelaku membacok punggung saya dari atas motor. Setelah itu, para pelaku langsung kabur ke arah utara," kata Yoga saat sedang dirawat di RS PKU Muhammadiyah

Kotagede.

Ternyata pelaku tidak puas hanya membacok satu korban. Tak jauh dari tempat kejadian pertama, pelaku membacok korban bernama Alif. Dari arah belakang, pelaku berteriak menanyakan asal sekolah Alif. Saat ia menengok ke belakang, salah satu pelaku membacok pipi Alif menggunakan clurit.

"Setelah membacok, salah satu pelaku memberi komando untuk kabur. Pelaku itu diperkirakan 4 orang dan seorang pelaku membawa clurit," kata Alif. (Sni)-f

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005